



DAFTAR DEWAN REDAKSI
JURNAL IKHLAS MENGABDI (JIM)
(Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](https://orcid.org/0009-0001-5863-4461), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS 57210744149., Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS 57195919249, Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089
- JUNAIDI JUN S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS 57219092073, Indonesia
- Illa Rahmatin, S. Pdi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia



- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS 57219343469, Indonesia
- Jailani Jailani, Indonesia
- Ridhwan Ismail
- Drs. Yulsafli – MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SINTA 221608, Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SINTA 5997702, Indonesia
- Tarmizi Rajab, Universitas Serambi Mekkah
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 57205735891, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

- Munawir Munawir, ST., MT, Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS 57219094630, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bid, Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia



PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL, MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Banda Aceh, 23 Februari 2024

Ketua



Dr. Abubakar, M. Si

**Pendidikan Kesehatan Kesiapsiagaan Ibu Dalam
Menghadapi Kejadian Luar Biasa Difteri Melalui Media *Leaflet* Di
Desa Lam Blang Trieng Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar**

Yeni Rimadeni¹, Eka Warnidar², Eka Oktarina Riani³, Muhammad Ikhwan⁴

¹Yeni Rimadeni adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Email : yeni.rimadeni@poltekkesaceh.ac.id

² Eka Warnidar adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Email: ekawarnidar@poltekkesaceh.ac.id

³Eka Oktarina Riani adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Email: eka.oktarina@poltekkesaceh.ac.id

Muhammad Ikhwan adalah Dosen Universitas Syiah Kuala, Indonesia
Email : m.ikhwan@usk.ac.id

Abstract

Di Indonesia difteri merupakan masalah kesehatan berbasis lingkungan yang tersebar diseluruh dunia. Di Asia Tenggara (*South East Asia Regional Office*) pada Tahun 2011 Indonesia menduduki peringkat kedua dengan 806 kasus difteri setelah India jumlah kasus difteri 3485 dan Nepal merupakan negara ketiga 94 kasus difteri. Di provinsi Aceh, kasus difteri meningkat secara signifikan, tercatat pada tahun 2021 terdapat 17 kasus dan tahun 2022 naik menjadi 30 kasus, hingga November 2023 sudah terjadi 33 kasus difteri di Aceh. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Desa Lamblang Trieng Darul Imarah Aceh Besar bahwa sebagian besar keluarga di desa tersebut tidak mengetahui tentang penyakit difteri dan penyebabnya. Metoda pengabdiaannya adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan *leaflet*. Sasarannya adalah ibu yang memiliki balita di Desa Lamblang Trieng Darul Imarah Aceh Besar sebanyak 50 orang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Lamblang Trieng Darul Imarah Aceh Besar pada bulan januari 2024. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 50 orang ibu pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi dengan menggunakan leaflet sebelumnya memiliki nilai rata-rata 5,7 menjadi 9,8. Perbedaan nilai rata-rata saat pre dan post test bermakna secara statistik, dimana nilai p value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

Katakunci : Difteri, Kejadian Luar Biasa, Kesiapsiagaan Keluarga

PENDAHULUAN

Diterima : 15 Februari
2024

Direvisi : 22 Februari
2024

Published : Juni 2024



Difteria menyebar dengan cepat di Cox's Bazar, Bangladesh. Dari 3 November 2017 sampai 12 Desember 2017, sebanyak 804 kasus difteri yang dicurigai termasuk 15 kematian dilaporkan terjadi di antara populasi Rohingya yang mengungsi di Cox's Bazar. Kasus dugaan pertama dilaporkan pada 10 November 2017 oleh sebuah klinik Médecins Sans Frontières (MSF) di Cox's Bazar (WHO, 2017).

Di Indonesia difteri merupakan masalah kesehatan berbasis lingkungan yang tersebar diseluruh dunia. Di Asia Tenggara (South East Asia Regional Office) pada Tahun 2011 Indonesia menduduki peringkat kedua dengan 806 kasus difteri setelah India jumlah kasus difteri 3485 dan Nepal merupakan negara ketiga 94 kasus difteri. Pada tahun 2010 Indonesia negara kedua tertinggi dengan 432 kasus difteri. Sedangkan kasus difteri tertinggi pertama di dunia tahun 2011 adalah India dengan 3485 kasus (WHO, 2017). Di provinsi Aceh, kasus difteri meningkat secara signifikan, tercatat pada tahun 2021 terdapat 17 kasus dan tahun 2022 naik menjadi 30 kasus, hingga November 2023 sudah terjadi 33 kasus difteri di Aceh (Dinkes, 2023).

Difteri pada umumnya lebih banyak menyerang pada usia anak 5-7 tahun. Penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria* (Kementerian Kesehatan, 2014). Menurut Purwana (2008) bahwa semua golongan umur dapat terinfeksi oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria*, namun 80% kasus terjadi diderita pada anak usia kurang dari 15 tahun dan yang tidak mendapatkan Imunisasi Dasar.

Pengetahuan tentang kesiapsiagaan sangat berguna dalam mengurangi risiko bencana. Menurut undang-undang No.24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana bahwa wabah, kejadian luar biasa, endemik dan pandemik suatu penyakit merupakan bagian dari bencana nonalam. Berdasarkan gambaran tersebut maka pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat ini dengan judul “Pendidikan Kesehatan Kesiapsiagaan Keluarga dalam Menghadapi Kejadian Luar Biasa Difteri Melalui Media leaflet Di Desa Lam Blang Trieng Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar”.

METODE PENGABDIAN,

a. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode yaitu (1) ceramah dan tanya jawab (2) presentasi leaflet. Pada metode ceramah dan tanya jawab yaitu menyampaikan tentang konsep tentang penyakit difteri. Jika ibu tidak memahami terhadap apa yang disampaikan ketika penjelasan maka di lakukan metode tanya jawab dengan interaktif. Metode pengabdian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana dilakukan pengukuran pengetahuan terhadap pelatihan yang di berikan melalui pre dan post test.

b. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat antara lain 3 orang dosen Poltekkes Kemenkes Aceh dan 3 orang mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Aceh

c. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat antara lain

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan PKM yang dilakukan adalah pembuatan materi tentang kesiapsiagaan kejadian luar biasa difteri yang akan dipaparkan dalam bentuk leaflet dan pembuatan soal pre-post test mengenai materi tersebut. Selanjutnya melakukan peninjauan lahan serta menyampaikan surat permohonan izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke kantor kecamatan.



Gambar 1. Izin Pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini dilaksanakan atas persetujuan pihak kepala desa. Rangkaian kegiatan ini yaitu pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan kejadian luar biasa difteri dan penanganannya



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat dimana dilakukan pembagian post test , rencana tindak lanjut dan penutupan. Setelah kegiatan berakhir tim memberikan kata ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu mensukseskan kegiatan ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama tiga hari efektif. Hari pertama melakukan post test dengan cara membagikan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana sekali untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai kesiapsiagaan terhadap kejadian KLB difteri. Hari kedua dan ketiga pembagian leaflet dan dengan melakukan penjelasan tentang pengetahuan kesiapsiagaan terhadap KLB Difteri. Dihari ketiga juga dilakukannya post test dengan membagikan pertanyaan dengan kuesioner yang tujuannya untuk evaluasi sejauh mana peningkatan masyarakat terhadap Pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan terhadap KLB Difteri yang dilakukan dengan media leaflet.

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Pengetahuan Kesiapsiagaan KLB Difteri	Hasil			
		Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1	Baik	20	40	35	70
2	Cukup	25	50	15	30

3	Kurang	5	10	0	0
	Jumlah	50	100	50	100

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil pretest 50 orang peserta sosialisasi kesiapsiagaan keluarga terhadap KLB Difteri didapatkan bahwa 20 orang (40%) memiliki pengetahuan yang baik. 25 orang (50%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 5 orang (10%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan keluarga terhadap KLB Difteri dengan media leaflet maka dilakukannya pretest dengan membagiakan kuesioner yang sama seperti pretest awal.

Hasil postest 50 orang peserta sosialisasi kesiapsiagaan keluarga terhadap KLB Difteri didapatkan bahwa 35 orang (70%) memiliki pengetahuan yang baik. 15 orang (30%) memiliki pengetahuan yang cukup.

PEMBAHASAN

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan karena bakteri *Corynebacterium diphtheria* yang menular melalui udara dan menyerang saluran pernapasan. Penyakit difteri merupakan penyakit mewabah yang dapat menyebar dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Tingkat pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya orang tua untuk melakukan pencegahan dini terhadap penyakit difteri yang salah satunya adalah pemberian imunisasi. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku dan sikap seseorang untuk mengambil keputusan dalam melakukan pencegahan terhadap penyakit difteri. Gambaran pengetahuan orang tua tentang penyakit difteri di Desa Lamblang Trieng Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar pada saat post test adalah 20 orang (40%) memiliki pengetahuan yang baik. 25 orang (50%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 5 orang (10%) memiliki pengetahuan yang kurang. pada saat pre test adalah 35 orang (70%) memiliki pengetahuan yang baik. 15 orang (30%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan orang tua tentang penyakit difteri di desa Lamblang Trieng Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan penjelasan terhadap materi tersebut terjadi peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran pengetahuan orang tua tentang penyakit difteri di desa Lamblang Trieng Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan penjelasan terhadap materi tersebut terjadi peningkatan.

2. Saran

Saran kepada pihak puskesmas sebagai lini terdepan pelayanan kesehatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan strategi promosi kesehatan kepada seluruh masyarakat sehingga pengetahuan masyarakat akan penyakit difteri meningkat dan menyeluruh.

REFERENSI

- Depkes RI. 2004. Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan. Jakarta
- Herawati, sulih, dkk. 2001. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta. EGC
- Kemenkes RI. 2014. Perkembangan Kasus Difteri dan Distribusi Kasus Difteri di Kabupaten/Kota Tahun 2010-2014. Kemenkes RI Jakarta
- Kemenkes RI. 2017. Difteri Menular, berbahaya dan mematikan, namun bisa dicegah dengan imunisasi. (www.depkes.go.id Di Akses tanggal 8 Maret 2018). Jakarta
- Kemenkes RI. 2017. Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian KLB Difteri. Jakarta
- Kompas.Com. 19 Desember 2017. “Pasien Difteri Bertambah, RSUZA Banda Aceh Kewalahan”. Di Akses Tanggal 8 Maret 2018. <http://regional.kompas.com/read/2017/12/19/17015191/pasien-difteri-bertambah-rsuza-banda-aceh-kewalahan>
- Liputan 6.Com. 18 Desember 2017. “KLB Difteri di Indonesia Termasuk Tertinggi di Dunia”. Di Akses Tanggal 8 Maret 2018. <http://health.liputan6.com/read/3199858/klb-difteri-di-indonesia-termasuk-tertinggi-di-dunia>
- Notoatmodjo, 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam. 2007. Asuhan Kererawatan Pada Pasien Terinfeksi. Jakarta. Salemba Medika
- Priyoto. 2014. Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter & Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik, Edisi 4, Volume 2. Alih Bahasa: Renata Komalasari, Jakarta, EGC.
- Purwana, dan Djaja. 2008. Hubungan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri di Kabupaten Tasikmalaya (2005–2006) dan Garut Januari 2007 Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, vol.11 No.1 Hal 82. Diunduh dari http://journal.ui.ac.id/upload/artikel/02_pada_8_maret_2018
- Patricia P & Anne GP. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Alih Bahasa: Yasmin Asih. Editor edisi Bahasa Indonesia: Dewi Yulianti, Monica Ester. Jakarta. EGC.
- Tietjen dkk. 2004. Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas. Jakarta. YBPSP.
- [1] Tribunnews.com. 12 Desember 2017. 4 Penderita Difteri Meninggal Dunia di Banda Aceh. <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/12/12/4-penderita-difteri-meninggal-dunia-di-banda-aceh>. Di Akses tanggal 8 Maret 2018.
- Undang-Undang RI No.24. 2007. Penanggulangan Bencana. Jakarta
- World Health Organization, 13 Desember 2017. “Diphtheria – Cox’s Bazar in Bangladesh Disease outbreak news “. Di Akses Tanggal 8 Maret 2018. <http://www.who.int/csr/don/13-december-2017-diphtheria-bangladesh/en/>

Copyright © 2023, Yeni Rimadeni, Eka Warnidar , Eka Oktarina Riani

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.